

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh *Free Cash Flow*, Kepemilikan Manajerial, Agresivitas Pajak terhadap *Kebijakan Hutang Perusahaan Properti dan Real Estate* periode 2013-2015. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Free cash flow*, kepemilikan manajerial, dan agresivitas pajak secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan properti dan *real estate* periode 2013-2015 dengan hasil signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan diperoleh $f\text{-hitung} = 5,701 > f\text{-tabel} = 2,79$.
2. *Free cash flow* berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi 0,001 dan $t\text{-hitung} = -3,494$. Hal ini dikarenakan hampir seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki nilai *free cash flow* negatif.
3. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi 0,664. Hal ini dikarenakan masih rendahnya tingkat kepemilikan manajerial perusahaan properti dan *real estate* tahun 2013-2015.
4. Agresivitas pajak memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang dengan nilai signifikansi 0,026 dan $t\text{-hitung} = 2,292$. Hasil ini menunjukkan

bahwa ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat yang lebih tinggi dari tarif pajak efektif, perusahaan cenderung untuk meningkatkan tingkat utang untuk menggunakan beban bunga untuk mengimbangi beban pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan properti dan *real estate* periode 2013-2015, sehingga kurang mewakili seluruh perusahaan jasa sektor properti dan *real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yakni *Free cash flow*, Kepemilikan manajerial, dan Agresivitas pajak sementara itu masih terdapat variabel-variabel penjelas lainnya seperti Risiko bisnis, Likuiditas, Kepemilikan institusional, Kebijakan dividen dan lain sebagainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil *adjusted R²* yang hanya sebesar 21% sedangkan sisanya 79% artinya masih banyak sebab-sebab yang lain diluar model dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan. Sehingga bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih

lanjut mengenai kebijakan hutang disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang mampu untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap kebijakan hutang dengan mencari sumber-sumber referensi lain dan terbaru.

2. Menggunakan tahun pengamatan terbaru, dan memperluas jenis populasi penelitian sehingga sampel yang diperoleh berbeda serta akan didapatkan hasil yang berbeda dari penelitian ini.

